

Pemanfaatan Platform Digital Berbasis Mobile Video Editing Bagi Sdm Pariwisata di Desa Wisata Temajuk

¹*Narti Prihartini, ²Lang Jagat, ³U.Heri Mulyanto, ⁴Budi Setiawan

¹ Politeknik Negeri Sambas; Jl.Raya Sejangkung, Sambas, (0562) 392592

¹narti.prihartini@gmail.com

² Politeknik Negeri Sambas; Jl.Raya Sejangkung, Sambas, (0562) 392592

²langjagat@poltesa.ac.id

³ Politeknik Negeri Sambas; Jl.Raya Sejangkung, Sambas, (0562) 392592

³uherimulyanto@gmail.com

⁴ Politeknik Negeri Sambas; Jl.Raya Sejangkung, Sambas, (0562) 392592

⁴budisetiawan@gmail.com

Email Koresponding: narti.prihartini@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Sambas memiliki banyak potensi wisata yang cukup eksotis mulai dari obyek wisata alam maupun budayanya, hal ini disebabkan oleh kondisi geografis alam Kabupaten Sambas yang mendukung serta kearifan budaya lokal yang masih terjaga. Gunung, pantai, danau hingga atraksi budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Salah satu potensi wisata yang eksotis patut untuk dikembangkan sebagai usaha pariwisata di Kabupaten Sambas adalah Desa Temajuk yang terdapat di Kecamatan Paloh. Desa Temajuk merupakan salah satu desa yang banyak memiliki potensi wisata, khususnya wisata alam. Guna meningkatkan potensi wisata di Desa Wisata Temajuk, maka diperlukan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata khususnya dalam pemanfaatan Platform digital dalam mempromosikan dan memberikan informasi terkait tempat wisata yang ada di Desa Temajuk. Promosi suatu tempat wisata tidak lepas dari promosi digital melalui beberapa media sosial. Fotografi dan videografi merupakan suatu bidang yang perlu dikuasai di era digital untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan industri pada zaman modern seperti saat ini. Tujuan dari pelaksanaan PKM Kolaborasi ICCS 2024 ini diantaranya memberikan pendampingan kepada SDM Pariwisata di Desa Temajuk dalam memanfaatkan platform digital yang dapat digunakan dalam digitalisasi Desa Wisata maupun mempromosikan pariwisata di Desa Temajuk secara lebih efisien dengan memanfaatkan *mobile video editing* berbasis Capcut Mobile. Kegiatan ini telah diikuti oleh SDM Pariwisata Desa Temajuk dan memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan promosi wisata secara digital dengan menggunakan media berbasis *mobile* serta meningkatkan peran institusi dalam kolaborasi internasional untuk membangun negeri.

Kata kunci: *Capcut, Desa Temaju, Mobile Video Editing, Platform Digital, SDM Pariwisata,*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sambas memiliki banyak potensi wisata yang cukup eksotis mulai dari obyek wisata alam maupun budayanya, hal ini disebabkan oleh kondisi geografis alam Kabupaten Sambas yang mendukung serta kearifan budaya lokal yang masih terjaga. Gunung, pantai, danau hingga atraksi budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan (DISPORABUDPAR, 2014). Salah satu potensi wisata yang eksotis patut untuk dikembangkan sebagai usaha pariwisata di Kabupaten Sambas adalah Desa Temajuk yang terdapat di Kecamatan Paloh. Desa Temajuk merupakan salah satu desa yang banyak memiliki potensi wisata, khususnya wisata alam. Hamparan pantai yang terdapat di desa ini memiliki keindahan tersendiri, karena desa ini juga dijuluki sebagai kawasan wisata alam. Potensi wisata yang terdapat di Temajuk merupakan

tempat wisata yang masih alami belum dikembangkan sebagai usaha dibidang pariwisata, hal lain yang menjadi permasalahan di dalam pengembangan ini adalah pengelolaan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung serta kondisi infrastruktur yang belum memadai serta pengelolaan tempat wisata yang belum optimal (Evita & Rosalina, 2017).

Mengingat Desa Temajuk adalah salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga (Malaysia) yaitu berbatasan dengan Telok Melano, tidak menutup kemungkinan tempat ini akan dikunjungi banyak wisatawan. Selain menikmati keindahan alam serta keunikan budaya lokal, wisatawan juga bisa menginjakkan kaki ke Negara tetangga Malaysia yaitu Teluk Melano tanpa dokumen resmi (Paspor) layaknya wisatawan pergi ke Negara lain, oleh karena itu, fenomena alam desa Temajuk merupakan salah satu peluang pengembangan pariwisata (Evita & Rosalina, 2017).

Sebagai daerah yang dapat dijadikan tujuan wisata yang memiliki ciri khas ketika air laut surut menyisakan hamparan pasir yang sangat luas dengan lebar 100-150 meter, namun ketika memasuki bulan Oktober – Februari tiupan angin yang kencang dan tinggi gelombang di pantai ini bisa mencapai 2 meter bahkan lebih sehingga bisa untuk olahraga berselancar, penyu penyu yang bertelur di pesisir pantai serta aktifitas masyarakat mengelola ubur-ubur, bebatuan yang indah tersusun alami dari yang kecil sampai berukuran besar. Pantai Temajuk sangatlah menarik untuk dijadikan sebagai objek wisata, disisi lain pengembangan ekowisata di Pantai Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas membutuhkan penunjang yang memadai agar meningkatkan intensitas kunjungan yang diharapkan berpengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi masyarakat setempat melalui peluang usaha industri ekowisata (Fitrian, Husni, & Siahaan, 2020).



Gambar 1. Plang Desa Wisata Temajuk

Guna meningkatkan potensi wisata di Desa Wisata Temajuk, maka diperlukan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata khususnya dalam pemanfaatan Platform digital dalam mempromosikan dan memberikan informasi terkait tempat wisata yang ada di Desa Temajuk. Promosi suatu tempat wisata tidak lepas dari promosi digital melalui beberapa media sosial. Untuk menghasilkan atau membuat konten promosi pada kedua media tersebut maka perlu keahlian khusus agar bahan yang akan dipublikasikan akan terlihat menarik dan mempengaruhi targer konsumen yang dituju. Fotografi dan videografi merupakan suatu bidang yang perlu dikuasai di era digital untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan industri pada zaman modern seperti saat ini. Salah satu platform digital yang dapat digunakan dalam pembuatan videografi yaitu dengan menggunakan Capcut Mobile (Rais, Umar, LM, & Daud, 2022). CapCut adalah sebuah aplikasi pengeditan video yang tersedia untuk perangkat iOS dan Android. Aplikasi ini awalnya dikenal sebagai Viamaker, tetapi diubah namanya menjadi CapCut pada tahun 2020. CapCut memungkinkan pengguna untuk mengedit video dengan mudah, termasuk mengubah durasi, menambahkan efek, filter, dan teks, serta menambahkan musik dan suara latar (Nurdiansyah, Handayani, & Zahadi, 2023).

Desain grafis adalah bentuk seni yang mengkombinasikan berbagai elemen grafis seperti garis dan warna, yang semuanya dirancang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang

diinginkan. Desain grafis mengajarkan keterampilan komunikasi visual melalui media teks dan gambar untuk menyampaikan informasi menggunakan perangkat lunak. Oleh karena itu, pelatihan dan pembelajaran tentang desain grafis sangat penting saat ini (Fitriyadi, Indriastiningsih, & Anwar, 2024). Dalam rangka pengembangan potensi wisata di Desa Temajuk, maka diadakanlah kegiatan PKM Internasional Kolaborasi Antar Negara melalui kegiatan International Collaborative Community Services (ICCS) 2024 yang dilaksanakan oleh empat perguruan tinggi diantaranya Telkom University, Politeknik Negeri Sambas, I-Cats University College Sarawak, dan Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dalam Kegiatan ini, terdapat kegiatan PKM khusus yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Sambas khususnya jurusan MIF yaitu “Pemanfaatan Platform Digital untuk Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata di Desa Wisata Temajuk”.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode Kolaborasi dimana dalam kegiatan utama yaitu *International Collaborative Community Service (ICCS)* menjadi bagian dari program pengabdian masyarakat yang melibatkan kerjasama antara berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai proyek yang bermanfaat. Proyek ICCS ini merupakan inisiatif strategis yang telah dikembangkan dengan fokus pada pembangunan berkelanjutan dan mendukung pembangunan global berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital. Program *International Collaborative Community Service (ICCS)* ini melibatkan 4 perguruan tinggi yaitu Telkom University, Politeknik Negeri Sambas, I-Cats University College Sarawak, dan Universitas Panca Bhakti Pontianak. Selain itu keterlibatan aktif dari pemerintah daerah maupun provinsi sangat membantu dalam pelaksanaan program ini. Program ICCS ini dilaksanakan di daerah 3T yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai proyek yang bermanfaat.

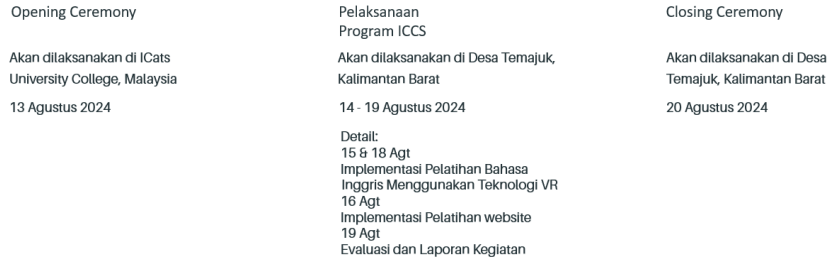


Gambar 2. Kolaborasi Perguruan Tinggi dalam Kegiatan ICCS 2024

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Internasional ICCS 2024 ini dilakukan dari tanggal 13-20 Agustus 2024 dengan rangkaian kegiatan utama diantaranya 1) Mastering English for Tourism through Digital Platform dan 2) Digitalisasi Desa Wisata. Kegiatan PKM yang secara spesifik dilakukan oleh tim menjadi bagian dari Digitalisasi Desa Wisata dengan turunan kegiatan yaitu Pemanfaatan platform digital dalam peningkatan kapasitas SDM Pariwisata melalui pemanfaatan Capcut untuk Mobile Video Editing. Opening Ceremony kegiatan ICCS 2024 ini dilaksanakan di I-Cats University College Sarawak tanggal 13 Agustus 2024 dan Closing Ceremony diadakan di Desa Wisata Temajuk pada tanggal 20 Agustus 2024. Secara detail tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut dapat dilihat pada timeline berikut ini:

TIMELINE



Gambar 3. Timeline Kegiatan ICCS 2024

Penjelasan rinci aktivitas PKM yang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut: *Summary Kegiatan PKM-ICCS 2024*

3.1. Pelatihan *Mobile Video Editing* Untuk Konten Digital Menggunakan Aplikasi CapCut

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 pada pukul 09.30 - 11.00, dengan jumlah peserta 25 orang . Peserta tersebut terdiri 20 orang pelajar dan 5 orang dari Pegawai/Staff Desa. Adapun rangkaian kegiatan:

1. Pembukaan dan Presentasi Pengenalan Aplikasi (09.30 – 09.50)

Kegiatan dimulai dengan sesi presentasi yang memperkenalkan CapCut sebagai aplikasi penyuntingan video (video editing) berbasis mobile yang mudah digunakan. Pemateri menjelaskan konsep dasar aplikasi, fitur utamanya, dan bagaimana CapCut dapat digunakan untuk membuat berbagai konten video kreatif dan menarik, terutama untuk promosi wisata desa Temajuk.

2. Instalasi CapCut dan Pembagian Aset Editing (09.50 – 10.20)

Setelah pengenalan aplikasi, instruktur melanjutkan sesi pemasangan atau instalasi aplikasi CapCut di perangkat masing-masing peserta, serta membagikan aset-aset yang berkaitan dengan pembuatan video promosi wisata yang akan dipraktikkan pada pelatihan. Aset-aset ini berisi overlay, logo dan musik latar.

3. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Video Promosi Wisata (10.20 – 11.00)

Pada sesi ini, peserta kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi CapCut. Tugas yang diberikan adalah membuat sebuah video promosi singkat mengenai wisata alam di desa Temajuk dengan memanfaatkan fitur CapCut dan teknik yang telah dijelaskan sebelumnya. Selama sesi praktek, peserta dipandu dan diberikan bantuan teknis oleh Tim Mentor.

4. *Coffee Break* dan Pembagian Biskuitan Peserta Mobile Video Editing (11.00)

Pada akhir pelatihan, peserta diminta untuk menyelesaikan (finishing) hasil akhir dari produk video yang telah dipraktikkan, kemudian diekspor dan ditinjau (preview) pada setiap perangkat setiap peserta.

5. Penutup

Kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada semua peserta atas partisipasi aktif mereka dan dorongan untuk terus berlatih menggunakan CapCut untuk meningkatkan keterampilan video editing serta keterampilan pengembangan konten-konten menarik dalam upaya memperkenalkan Temajuk sebagai desa wisata



Gambar 4. Pelatihan Mobile Video Editing dengan Capcut

3.2. Status Luaran

Status luaran dari kegiatan PKM ini yang sudah tercapai adalah artikel pada media massa elektronik dan peningkatan pengetahuan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi. Kegiatan PKM ini dimuat pada *press release* di media elektronik, yaitu antaranews dengan tautan <https://www.antaraneews.com/berita/4319515/pkm-internasional-poltesa-tingkatkan-kapasitas-digital-sdm-perbatasan> pada tanggal 09 September 2023, dengan judul “PKM Internasional Poltesa Tingkatkan Kapasitas Digital SDM Perbatasan” (bukti terlampir). Kegiatan ini juga telah dipublikasikan dalam media sosial Instagram Politeknik Negeri Sambas dan video dokumentasi pada *facebook* KIM Pojok Kata.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam skema kolaborasi internasional program ICCS 2024 telah dilaksanakan di Desa Wisata Temajuk dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM Pariwisata dalam mempromosikan potensi wisata daerah dengan menggunakan platform digital berbasis *video editing* dengan Capcut Mobile. Kegiatan ini telah berhasil memberikan pengetahuan dan pengalaman praktik langsung penggunaan teknologi kepada masyarakat Desa Wisata Temajuk dan berdasarkan wawancara dengan peserta kegiatan dinyatakan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan promosi wisata kepada masyarakat Desa Wisata Temajuk. Rencana tahapan selanjutnya yaitu memantau keberlangsungan implementasi dari kegiatan ICCS 2024 di Desa

Wisata Temajuk dan tetap memberikan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital dalam peningkatan SDM pariwisata di Desa Temajuk

REFERENSI

- Anonim. (2014). *Profil Pariwisata Kabupaten Sambas*. Sambas: Disporabudpar.
- Evita, R., & Rosalina, T. (2017). Pengembangan Potensi Temajuk Sebagai Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Sambas . *Jurnal Nasional Pariwisata*, 44-54.
- Fitrian, K., Husni, H., & Siahaan, S. (2020). Penilaian Daya Tarik Objek Wisata Pantai Di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 171-179.
- Fitriyadi, F., Indriastiningsih, E., & Anwar, A. K. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Gentan Bulu Dalam Menyusun Konten Digital Melalui Pelatihan Canva. *Jurnal Budimas*, 1-7.
- Nurdiansyah, D., Handayani, P., & Zahadi, F. (2023). Peningkatan Skill Editing Video Karang Taruna Menggunakan Aplikasi Mobile Phone Capcut Di Desa Lengkong Kulon. *Communnity Development Journal* , 5572-5580.
- Rais, S., Umar, K., LM, S. B., & Daud, K. (2022). Workshop Videography dan Photography Bagi Para Pegiat Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Di Kepulauan Kayoa, Halmahera . *Patria Artha Journal of Community (PKM)*, 42-47.